

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Keterampilan dasar hal yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan tentunya keterampilan berbahasa tersebut juga harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan berbahasa ini juga berdampak besar dalam mencapai jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu mata pelajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting karena pembelajaran memberikan pengetahuan yang memungkinkan setiap orang berkomunikasi dan berinteraksi.

Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan sejak sekolah dasar yang dapat ditunjukkan melalui berbagai keterampilan dasar. Ada empat keterampilan dasar berbahasa: menulis, berbicara, mendengarkan dan membaca (Widyaningrum & Hasanudin, 2019). Dari empat bidang kemahiran berbahasa, membaca merupakan aspek penting yang harus dikuasai siswa. Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu diketahui siswa pada semua jenjang pendidikan. Pemahaman membaca meliputi perluasan wawasan dan pengetahuan dari sumber bacaan seperti buku, majalah, artikel, dan lain-lain. Untuk memperoleh keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, mendengarkan, dan menulis, siswa harus terlebih dahulu memiliki keterampilan dasar membaca (Amikratnisyah & Prastowo, 2022). Menurut Akbayar (Adnan dkk., 2019), membaca pada sekolah dasar di bagi menjadi dua, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Adnan dkk, (2019) tujuan membaca permulaan adalah kemampuan pemahaman dan berbicara kepada siswa dengan intonasi alami menjadi dasar untuk membaca selanjutnya.

Pada dasarnya membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa. Pemahaman awal terhadap huruf merupakan landasan penting untuk pembelajaran selanjutnya. Selain itu, membaca juga merupakan sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan, dan keberhasilan akademik siswa sangat

bergantung pada kemampuan membaca mereka.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar belum memiliki kemampuan membaca permulaan yang diharapkan. Hal ini selaras dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar masih rendah. Rahmawati (2023) menyatakan bahwa rendahnya kemampuan membaca yang ditandai dengan kurangnya mengenal dan membaca huruf, tidak bisa mengeja suku kata, siswa terpaku pada kata-kata tertentu, dan siswa belum adanya kemampuan dalam membaca kalimat sederhana. Selain itu, penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar menurut Mukharam, dkk (2021) yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar membaca. Penyebab lain yang mengakibatkan masih rendahnya kemampuan membaca permulaan yaitu siswa masih mengalami kekeliruan huruf, ejaan, menghilangkan huruf, membalikan huruf, salah mengucapkan huruf, sulit menggabungkan beberapa huruf menjadi kata, dan menguasai menyambungkan kata namun harus dengan mengeja (Indriani, 2022). Kemudian menurut Partikasari, dkk (2014) penyebab rendahnya membaca permulaan pada tingkat penguasaan anak terhadap pengenalan kata dan kalimat. Selain itu, rendahnya membaca permulaan juga dikarenakan selama proses pembelajaran belum banyak variasi dan inovasi yang dilakukan oleh guru sehingga belajar membaca permulaan dilakukan dengan metode yang masih sederhana dan kurang menarik minat siswa.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan inovasi untuk meningkatkan keterampilan membaca dasar. Salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca anak sekolah dasar adalah dengan memilih metode pengajaran yang menjadikan pembelajaran menyenangkan, bermakna dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dalam membaca awal, siswa mengenal huruf dan membaca dengan benar. Salah satu metode pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemula adalah metode *reading aloud*.

Metode pembelajaran *Reading Aloud* memiliki beberapa kelebihan diantaranya: (1) membina dan mengembangkan kemampuan daya fantasi peserta didik; (2) pembelajaran dapat lebih menarik bagi peserta didik; (3) peserta didik dilatih untuk

Dinah Ashari Wardini, 2024

**PENGARUH METODE READING ALOUD BERBANTUAN BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

menjadi pendengar yang baik; (4) peserta didik memperoleh penambahan pengalaman; (5) memberikan contoh kepada peserta didik bagaimana cara membaca yang baik (Hasanah, 2019). Beberapa hasil penelitian terdahulu menyebutkan bahwa penerapan metode *Reading Aloud* meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Zakiyyah, dkk (2023) menyebutkan bahwa penerapan metode *Reading Aloud* dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan membaca siswa sekolah dasar. Demikian pula hasil penelitian dari Ardini & Idris (2019) menyebutkan bahwa menggunakan metode *Reading Aloud* dalam kemampuan membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Sementara dalam penelitian ini *Reading Aloud* akan mempunyai media pendukung yaitu berbantuan media *big book*. Karena selain faktor metode pembelajaran, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar yaitu media pembelajaran yang menarik. Salah satu media pembelajaran yang menarik, yaitu media pembelajaran *big book*.

Putri, dkk (2023) berpendapat bahwa *big book* merupakan buku bacaan yang berisi gambar dan tulisan yang lebih besar ukurannya dibandingkan dengan buku bacaan biasanya. Sehingga gambar dan tulisan mudah dijangkau oleh guru beserta siswa saat *big book* digunakan. Kelebihan media ini adalah mempunyai tampilan gambar yang warna warni disesuaikan kebutuhan siswa, diharapkan ini mampu menarik perhatian siswa dalam meningkatkan minat belajar membaca. Maka dapat disimpulkan bahwa media pendidikan *big book* merupakan media pendidikan yang menarik perhatian siswa dan dilengkapi dengan gambar dan teks dipebesar. Tujuan dari media *big book* adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas tentang pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar kelas 1 SD. Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan permasalahan yang diangkat, sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *reading aloud* berbantuan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Pangulah Selatan 3 ?
2. Apakah peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa yang mendapatkan metode pembelajaran *reading aloud* berbantuan *big book* lebih baik dibandingkan siswa yang mendapatkan metode pembelajaran Abjad/Eja ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini untuk.

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *reading aloud* berbantuan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Pangulah Selatan 3.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa yang mendapatkan metode pembelajaran *reading aloud* berbantuan *big book* lebih baik dibandingkan siswa yang mendapatkan metode pembelajaran Abjad/Eja.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adanya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara teoritis. Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi atau pengetahuan bagi pembaca mengenai metode *Reading Aloud* berbantuan *Bigbook*. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pengetahuan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.
2. Secara praktis
  - a. Bagi peneliti. Diharapkan bertambahnya wawasan yang lebih luas sehingga mampu menambah pengetahuan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Dinah Ashari Wardini, 2024

**PENGARUH METODE READING ALOUD BERBANTUAN BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- b. Bagi siswa. Dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca.
- c. Bagi guru. Adanya media pembelajaran yang tepat bagi siswa yang diharapkan akan menjadi pedoman dalam menggunakan media media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca.

### **1.5 Struktur Organisasi Penelitian**

Bab I berupa pendahuluan yang memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II pemaparan mengenai variabel yang sedang diteliti diantaranya: model pembelajaran *Reading Aloud*, media pembelajaran *Big Book*, dan kemampuan membaca permulaan.

Bab III berupa metode penelitian yang digunakan, seperti jenis penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, Instrumen Penelitian, Proses pengembangan instrument, Teknik analisis data, Hipotesis penelitian, serta jadwal penelitian.

Bab IV memaparkan temuan dan pembahasan penelitian tentang temuan serta pembahasan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi memuat tentang tafsiran peneliti mengenai hasil penelitian yang diperoleh dan terdapat pengajuan yang berkaitan dengan pemanfaatan dari hasil penelitian